

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan publik. Data laporan keuangan yang diperoleh yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) lengkap dengan laporan auditor dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di JII pada periode tahun 2016-2020 yang diperoleh melalui Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan situs perusahaan yang terkait. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penilaian kinerja keuangan dan sosial pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2016-2020 berdasarkan *Sharia Maqashid Index* (SMI).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh dan di *download* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* dari perusahaan-perusahaan yang terkait. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek dan objek yang menjadi sasaran penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* atau JII merupakan salah satu indeks saham syariah yang ada di Indonesia yang terdiri dari 30 perusahaan yang terdaftar pada periode tahun 2016-2020.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diamati dan diteliti untuk menentukan sifat dan ciri yang ingin diteliti dari suatu populasi.² Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss* (Jakarta: Kencana, 2014), 30.

² Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 30.

peneliti. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada JII selama periode 2016-2020, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Perhitungan Sampel Perusahaan

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII.	30
2	Perusahaan yang pernah masuk dan keluar dari daftar <i>listing</i> di JII selama periode 2016-2020.	(16)
3	Perusahaan yang belum mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode 2020.	(11)
4	Sampel akhir perusahaan yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode 2020.	3

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021.

Sampel akhir yang diperoleh dalam penelitian ini sejumlah 3 perusahaan yang akan diteliti, yaitu PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, dan PT. United Tractors Tbk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, dimana data diperoleh melalui jurnal, artikel, *website*, maupun situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian ini. Teknik dokumentasi ini berupa data-data keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham JII periode tahun 2016-2020. Data ini diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi perusahaan yang terkait.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dengan menggunakan metode pengambilan keputusan berdasarkan kriteria tertentu atau disebut dengan MADM (*Multiple Attribute Decision Making*) dan menggunakan perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan cara melakukan

pembobotan dan penentuan peringkat.³ Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman dimana penilaian ini dilakukan dengan memberikan skor 0 jika tidak diungkapkan dan skor 1 jika diungkapkan.

Konsep penilaian kinerja keuangan dan sosial berdasarkan maqashid syariah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep maqashid dari Asutay dan Harningtyas. Untuk mendapatkan skor total dari penilaian kinerja keuangan dan sosial perusahaan, maka tujuan-tujuan maqashid syariah diturunkan dalam beberapa dimensi, elemen, dan pengukuran dalam bentuk rasio maupun pernyataan untuk menilai kinerja keuangan dan sosial perusahaan.⁴ Tabel berikut ini merupakan penerapan konsep maqashid syariah yang dilakukan oleh Asutay dan Harningtyas, yaitu:

Tabel 3.2. Maqashid Syariah Tujuan 1
Perlindungan Terhadap Nilai Kehidupan Manusia

Nilai (N)	Dimensi (D)	Rasio/Pernyataan	Sumber Data
Faith (N1)	Pembiayaan Murah (D1)	Total Mudharabah dan Musyaraqah/ Total investasi.	Annual Report
	Penghapusan elemen negatif (D2)	Pinjaman bebas bunga (di lembaga syariah)/ liabilitas jangka panjang.	
	Penekanan filosofi dan nilai (D3)	Komitmen dalam menjalankan operasi berdasar syariah.	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Komitmen dalam memberikan imbal hasil sesuai dengan prinsip syariah.	
		Fokus dalam memaksimalkan laba pemangku kepentingan	
		Arah perusahaan untuk kebutuhan Muslim.	
		Komitmen dalam aktivitas investasi yang diizinkan.	
		Komitmen dalam aktivitas pendanaan yang diizinkan.	
		Komitmen untuk memenuhi	

³ Andriani Syofyan, “Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Metode Indeks Maqasid Syariah Di Indonesia,” *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2017): 150.

⁴ Siti Amaroh, “PENILAIAN KINERJA SOSIAL BERBASIS MAQASID SYARIAH PADA BANK UMUM SYARIAH HASIL KONVERSI DI INDONESIA,” 21.

Rights and Stakehol ding (N2)		kontrak melalui pernyataan kontrak.	
		Apresiasi untuk pemangku kepentingan dan konsumen.	
	Aspek Produk (D4)	Tidak ada investasi pada bidang yang tidak diizinkan.	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Tidak ada keterlibatan aktivitas pada bidang yang tidak diizinkan.	
		Alasan untuk terlibat dalam aktivitas yang tidak diizinkan.	
		Penanganan aktivitas yang tidak diizinkan.	
		Persetujuan anggota DPS untuk produk baru.	
		Berdasarkan konsep syariah dalam menyetujui produk baru.	
	Aspek Karyawan (D5)	Apresiasi pada karyawan.	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Jumlah karyawan.	
		Kebijakan akan kesempatan yang sama.	
		Kesejahteraan karyawan.	
		Pelatihan: kesadaran syariah	
		Pelatihan: rekrutmen.	
		Pelatihan: keuangan.	
		Pelatihan lain-lain.	
		Penghargaan bagi karyawan.	
	Dewan Direksi (D6)	Satu dari dewan direksi adalah direksi independen.	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan syariah.	
		Pergantian direktur satu kali dalam tiga tahun dan memenuhi syarat untuk diangkat kembali.	
		Perubahan susunan direktur non eksekutif tidak otomatis.	
		Ketentuan dari perubahan direktur non eksekutif diungkapkan.	
		Rapat dewan dilakukan minimal 4x/tahun	

		Jumlah rapat dewan yang diadakan dan rincian kehadiran direktur.	
		Persentase kehadiran direktur minimal 75%.	
Komite Remunerasi dan Audit (D7)		Remunerasi direktur .	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Gaji direktur.	
		Pemangku kepentingan setuju dengan jumlah pembayaran.	
		Pencalonan komite.	
		Komite seharusnya terdiri dari non eksekutif dan kebanyakan independen.	
		Adanya komite remunerasi.	
		Anggota komite remunerasi seluruhnya atau sebagian besar terdiri dari direktur non eksekutif.	
		Keanggotaan komite remunerasi harus ada dalam laporan direksi.	
		Adanya komite audit.	
		Komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya tiga direktur non eksekutif dan independen.	
		Komite audit termasuk seseorang yang memiliki keahlian di bidang akuntansi.	
		Komite audit merekomendasikan auditor eksternal dalam RUPST.	
		Komite audit bertemu auditor eksternal untuk mengulas laporan keuangan.	
		Rincian kegiatan komite audit, jumlah rapat audit dan rincian kehadiran masing-masing direktur dalam rapat .	
		Komite audit rata-rata menghadiri rapat setidaknya 75%.	
Dewan Pengawas Syariah (D8)		Orang yang memiliki keahlian di bidang akuntansi.	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan,
		DPS bertemu dengan komite	

		audit atau auditor eksternal untuk meninjau laporan keuangan.	dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Rincian kegiatan DPS, jumlah rapat dewan yang diadakan dan rincian kehadiran masing-masing anggota terkait rapat.	
		Anggota komite DPS rata-rata menghadiri rapat setidaknya 75%.	
		DPS adalah badan independen.	
Aspek Lain (D9)		Direktur, senior manajemen adalah orang yang berkualitas.	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Pemilik perusahaan dan CEO adalah orang yang berbeda.	
		Adanya komite manajemen risiko.	
		Pengungkapan dalam bahasa Inggris.	
		Adanya laporan tata kelola perusahaan.	
		Pemeliharaan dari efektifitas internal kontrol.	
		Adanya laporan direktur.	

Sumber: Asutay dan Harningtyas (2015).

Tujuan pertama maqashid syariah merupakan perlindungan terhadap nilai kehidupan manusia (*Safeguarding human life value*). Tujuan pertama ini dibagi menjadi dua nilai yaitu *faith* (N1) dan *Rights and Stakeholding* (N2), dimana masing-masing nilai ini dibagi lagi ke dalam beberapa dimensi. Nilai pertama (N1) dibagi menjadi empat dimensi yaitu D1-D4, dan nilai kedua (N2) dibagi menjadi lima dimensi yaitu D5-D9. Dimensi-dimensi dalam setiap nilai diukur dengan menggunakan rasio dan pernyataan-pernyataan yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan.

Dalam tujuan pertama ini, terdapat 60 pengukuran yang terdiri dari 2 rasio dan 58 pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan maqashid syariah pertama ini lebih menekankan komitmen perusahaan yang terdaftar di JII untuk menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan skor 0 jika tidak diungkapkan dan skor 1 jika diungkapkan dalam *annual report* masing-masing perusahaan.

Tabel 3.3. Maqashid Syariah Tujuan 2
Perlindungan Terhadap Diri Manusia

Nilai (N)	Dimensi (D)	Rasio/Pernyataan	Sumber Data
<i>Self</i> (N3)	Investasi di sektor riil (D10)	Investasi dalam ekonomi riil / Total Investasi.	Annual Report
<i>Intellect</i> (N4)	Kemajuan ilmu pengetahuan (D11)	Beban pendidikan atau beasiswa / total beban.	
		Beban penelitian / total beban.	
	Penerapan keterampilan baru (D12)	Beban pelatihan / total beban.	
	Menciptakan kepedulian melalui publikasi (D13)	Beban promosi / total beban.	

Sumber: Asutay dan Harningtyas (2015).

Tujuan kedua merupakan perlindungan terhadap diri manusia (*Safeguarding human self*). Tujuan ini dibagi menjadi dua nilai yaitu *self* (N3) dan *intellect* (N4). Nilai *self* (N3) dapat diketahui dari tingkat investasi di sektor riil (D10), sedangkan nilai *intellect* (N4) dapat diketahui dari D11-D13. Dalam tujuan kedua ini, terdapat 5 rasio pengukuran yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio yang diungkapkan dalam *annual report* perusahaan.

Tabel 3.4. Maqashid Syariah Tujuan 3
Perlindungan Terhadap Masyarakat

Nilai (N)	Dimensi (D)	Rasio/Pernyataan	Sumber Data
<i>Posterity</i> (N5)	Indeks Kuantitatif Islam – Rasio distribusi (D14)	Hibah donasi / total pendapatan-pajak-zakat.	Annual Report
		Beban karyawan / total pendapatan-pajak-zakat.	
		Dividen untuk pemangku kepentingan / total pendapatan-pajak-zakat.	
		Laba bersih / total pendapatan-pajak-zakat.	
<i>Social</i> (N6)	Redistribusi pendapatan dan kekayaan (D15)	Zakat / aset bersih	Annual Report

	Perkembangan dan sosial (D16)	Bertanggung jawab atas zakat	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Jumlah zakat yang dibayarkan	
		Zakat yang tidak didistribusikan	
		DPS menetapkan sumber dan penggunaan zakat berdasarkan syariah.	
		DPS menetapkan bahwa zakat telah dihitung berdasarkan ketentuan syariah.	
		Zakat harus dibayarkan individu.	
		Sumber dan penggunaan dana sedekah.	
		Kebijakan menyediakan dana qard al-hasan.	
		Kebijakan tidak membayar qard al-hasan.	
		Membuka lapangan kerja.	
	Indikator sosial (D17)	Dukungan terhadap kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat.	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Partisipasi terhadap kegiatan pemerintah atau masyarakat.	
		Sponsor untuk aktivitas sosial.	
		Komitmen dalam aktivitas sosial.	
		Partisipasi dalam konferensi Ekonomi Islam.	
		Pernyataan misi/ Pernyataan kebijakan sosial.	
		Target dan tujuan sosial.	
		Layanan konsumen	
		Keterlibatan masyarakat.	

Sumber: Asutay dan Harningtyas (2015).

Tujuan ketiga maqashid syariah merupakan perlindungan terhadap masyarakat (*Safeguarding for society*) yang terdiri dari dua nilai yaitu *posterity* (N5) dan *social* (N6). Nilai kelima (N5) dapat diketahui melalui indeks kuantitatif Islam - rasio distribusi (D14) sedangkan nilai keenam (N6) terdiri dari D15-D17 yang meliputi

redistribusi pendapatan dan kekayaan, perkembangan dan sosial, dan indikator sosial.

Dalam tujuan ketiga ini terdapat 24 pengukuran yang terdiri dari 5 rasio dan 19 pernyataan. Pengukuran ini dilakukan dengan memberikan skor 0 jika tidak diungkapkan dan skor 1 jika diungkapkan dalam *annual report* masing-masing perusahaan.

Tabel 3.5. Maqashid Syariah Tujuan 4
Pemeliharaan Lingkungan

Nilai (N)	Dimensi (D)	Rasio/Pernyataan	Sumber Data
Wealth (N7)	<i>Fair Returns</i> (D18)	Laba bersih (PER) / total pendapatan investasi bersih	Annual Report
	Struktur Pendanaan (D19)	<i>Capital to Risk Assets Ratio</i>	
	Efisiensi operasional (D20)	Beban operasi / pendapatan operasi	
	Rasio kerugian (D21)	Cadangan kerugian pinjaman / total pinjaman	
	<i>Earning Ability</i> (D22)	Laba bersih / total aset	
		Laba bersih / total ekuitas	
	Likuiditas (D23)	Piutang / total aset.	
		Kas / total aset.	
Ecology (N8)	Isu lingkungan dan CSR (D24)	Pengungkapan CSR.	Diberi skor 0 jika tidak diungkapkan, dan 1 jika diungkapkan dalam annual report
		Tujuan dan target lingkungan.	
		Pemeliharaan lingkungan.	
		Pandangan tentang masalah lingkungan.	
		Sistem manajemen lingkungan.	
		Hemat energi.	
		Indikator dan target lingkungan.	
		Laporan emisi karbon.	
	Alokasi dana dalam CSR (D25)	Donasi lingkungan / Qard dan total donasi.	Annual Report

Sumber: Asutay dan Harningtyas (2015).

Tujuan keempat maqashid syariah merupakan pemeliharaan lingkungan (*Safeguarding phsyscal environment*), terdiri dari dua nilai yaitu *wealth* (N7) dan *ecology* (N8). Nilai *wealth* (N7) terdiri dari beberapa dimensi D18-D23 yang meliputi *fair returns*, struktur pendanaan, efisiensi operasional, rasio kerugian, *earning ability*, dan

likuiditas. Sedangkan nilai *ecology* (N8) dapat diketahui melalui D24 dan D25 yang meliputi isu lingkungan dan CSR.

Dalam tujuan keempat ini terdapat 17 pengukuran yang terdiri dari 9 rasio dan 8 pernyataan. Masing-masing elemen diukur berdasarkan rasio dan pernyataan yang sesuai dengan pencapaian tujuan pemeliharaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Perhitungan penilaian kinerja keuangan dan sosial ini dilakukan dengan menghitung rata-rata selama 5 tahun penelitian dari setiap indikator dan melakukan perkalian antara bobot dari setiap dimensi dengan nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap indikator. Secara matematis, model perhitungan indikator kinerja keuangan dan sosial untuk mendapatkan nilai dari masing-masing dimensi sesuai dengan konsep SAW dan metode MADM adalah sebagai berikut:⁵

$$V(A_i) = V_i = \sum_{j=1}^n W_j V_j(X_{ij}), i = 1, \dots, m$$

Dimana:

V_i = Nilai dari setiap dimensi

W_j = Bobot untuk setiap elemen

$V_j(X_{ij})$ = Rasio kinerja untuk setiap elemen

Setelah mendapatkan nilai perkalian, kemudian dilakukan perhitungan *sharia maqashid index* secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan dan sosial perusahaan dengan menggunakan *vector* penjumlahan. Selanjutnya melakukan pemeringkatan perusahaan dengan menjumlahkan total seluruh indikator kinerja keuangan dan sosial dari empat tujuan *sharia maqashid index*.

⁵ Ikatan Akuntan Indonesia, *MODUL AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2020), 310, <http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/usas/AKS/mobile/index.html>.